

**MODEL REKRUTMEN WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET  
DI PKBM INSAN MANDIRI BANJARKULON KECAMATAN  
BANJARMANGU KABUPATEN BANJARNEGARA.**



**SKRIPSI**

Oleh:

**RESTINA NURBAETI**

**NIM: 1717401085**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2021**

**MODEL REKRUTMEN WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET  
DI PKBM INSAN MANDIRI DESA BANJARKULON KECAMATAN  
BANJARMANGU KABUPATEN ANJARNEGARA.**

**Oleh:**

**Restina Nurbaeti**  
NIM : 1717401085

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model rekrutmen warga belajar program kejar paket di PKBM Insan Mandiri Banjarmangu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di reduksi, display data, dan menarik kesimpulan. Adapun keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model rekrutmen program kejar paket di PKBM Insan Mandiri Banjarmangu dilaksanakan dengan beberapa tahapan: Pertama, PKBM merencanakan rekrutmen dengan membuat surat keputusan mengenai panitia rekrutmen warga belajar baru, pedoman administratif panitia, serta followchart dan formulir pendaftaran. Kedua, rapat panitia penerimaan warga belajar baru untuk menentukan media promosi yang akan dibuat, syarat pendaftaran warga belajar program kejar paket, dan cara pendaftaran. Ketiga, pelaksanaan rekrutmen warga belajar program kejar paket, dilakukan melalui promosi dan seleksi administrasi. Promosi berupa brosur, pamflet, secara langsung maupun melalui sosial media dan juga kerjasama melalui tutor, alumni, dan pihak pemerintah Desa serta Kecamatan. Pendaftaran warga belajar program kejar paket dapat dilakukan secara langsung dengan datang ke kantor PKBM dan mengisi formulir, atau melalui website PKBM secara online. Adapun seleksi administrasi yang dilakukan berupa pengumpulan berkas dan data persyaratan yang telah di tentukan. Keempat, yaitu evaluasi atau pengontrolan yang dilakukan dengan seleksi berkas pendaftaran, update data pendaftaran secara berkala, dan mengontrol administrasi warga belajar.

**Kata kunci** : Model, Rekrutmen warga belajar, PKBM

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Model rekrutmen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Warga Belajar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Program Kejar Paket .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Rumusan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kajian Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Sistematika Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IILANDASAN TEORI</b>	
A. Warga Belajar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Peserta Didik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pengertian Peserta Didik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Kebutuhan Peserta Didik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Konsep rekrutmen peserta didik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik .... **Error! Bookmark not defined.**
2. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Prosedur Rekrutmen Peserta Didik..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Model Model Rekrutmen Peserta Didik**Error! Bookmark not defined.**
5. Kriteria Rekrutmen Peserta Didik Baru **Error! Bookmark not defined.**
6. Prinsip Rekrutmen Peserta Didik..... **Error! Bookmark not defined.**
7. Langkah dan Prosedur Rekrutmen Peserta Didik **Error! Bookmark not defined.**

**D. Pendidikan Nonformal ..... **Error! Bookmark not defined.****

1. Definisi pendidikan nonformal ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Nonformal .....**Error! Bookmark not defined.**
3. Ciri ciri Pendidikan Nonformal ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ( PKBM ) ...**Error! Bookmark not defined.**
5. Program Kesetaraan..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB IIIMETODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Lokasi Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Waktu Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- D. Objek Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Subjek Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- F. Teknik Pengumpulan Data..... **Error! Bookmark not defined.**
  1. Wawancara..... **Error! Bookmark not defined.**
  2. Observasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
  3. Dokumentasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
- G. Keabsahan Data..... **Error! Bookmark not defined.**
- H. Teknik Analisis Data..... **Error! Bookmark not defined.**
  1. Analisis Sebelum Lapangan..... **Error! Bookmark not defined.**
  2. Analisis Selama di Lapangan..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB IVMODEL REKRUTMEN WARGA BELAJAR PROGRAM KEJAR PAKET DI PKBM INSAN MANDIRI BANJARMANGU**

- A. Gambaran Umum PKBM Insan Mandiri Banjarmangu.. **Error! Bookmark not defined.**
1. Sejarah singkat PKBM Insan Mandiri Banjarmangu **Error! Bookmark not defined.**
  2. Letak geografis ..... **Error! Bookmark not defined.**
  3. Profil PKBM Insan Mandiri ..... **Error! Bookmark not defined.**
  4. Visi, misi, dan tujuan PKBM Insan Mandiri ..... **Error! Bookmark not defined.**
  5. Struktur organisasi PKBM Insan Mandiri ..... **Error! Bookmark not defined.**
  6. Daftar Tutor PKBM Insan Mandiri ..... **Error! Bookmark not defined.**
  7. Daftar warga belajar baru program kejar paket ... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Berbagai program pembelajaran dan keterampilan PKBM Insan Mandiri **Error! Bookmark not defined.**
1. Program pendidikan keaksaraan( KF ) . **Error! Bookmark not defined.**
  2. Taman baca masyarakat ( TBM )..... **Error! Bookmark not defined.**
  3. Program keterampilan atau pelatihan / kursus .... **Error! Bookmark not defined.**
  4. Pendidikan kecakapan hidup perempuan ( PKH – P ) **Error! Bookmark not defined.**
  5. Program pendidikan Kesetaraan ( Kejar paket ).. **Error! Bookmark not defined.**
- C. Model Rekrutmen Warga Belajar Program Kejar Paket Di Pkbm Insan Mandiri..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Tahap perencanaan ..... **Error! Bookmark not defined.**
  2. Pelaksanaan..... **Error! Bookmark not defined.**
  3. Evaluasi dan pengontrolan..... **Error! Bookmark not defined.**
- D. Faktor Pendukung dan Hambatan Rekrutmen Warga Belajar Baru Di PKBM Insan Mandiri ..... **Error! Bookmark not defined.**

## **BAB VPENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran..... **Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik. Pendidikan dalam pelaksanaannya dikenal dengan bentuk bimbingan terhadap anak didik guna mengantarkan anak ke arah pencapaian cita-cita dan proses perubahan tingkah laku. Pada dasarnya pendidikan memberikan sumbangan kepada semua bidang pertumbuhan individu dalam pertumbuhan jasmani dan fungsional. Pendidikan juga menumbuhkan kesediaan sehingga menghasilkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan yang diharapkan.<sup>1</sup>

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen peserta didik sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan. Peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan. Keberadaan peserta didik tidak hanya memenuhi kebutuhan saja, namun harus mampu menjadi bagian kebermutuan dari lembaga pendidikan.<sup>2</sup>

Peserta didik dapat dipahami sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pendidikan. Orang yang mengharapkan mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kekuasaan yang handal dalam pembelajaran.<sup>3</sup> Peserta didik

---

<sup>1</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hal.15

<sup>2</sup> Nia Deniati, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik*, *Dalam Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol 2, No 2, Februari 2017, hal.34

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Secara formal, peserta didik yakni orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, yang memerlukan bimbingan dari pendidik dan dukungan dari lingkungan pendidikan.<sup>5</sup> Seseorang dapat dikatakan menjadi peserta didik ketika mereka berada dalam proses pembelajaran, baik pada pendidikan formal, nonformal maupun informal.

Pembangunan di Indonesia telah memasuki era baru yang mengarah pada era industrialisasi. Kebijakan ekonomi, politik, sosial dan budaya termasuk pendidikan terwarnai oleh era industrialisasi yang telah dicanangkan. Pendidikan formal merupakan salah satu sistem pendidikan untuk menciptakan manusia yang berpendidikan tanpa melihat budaya dan tingkat sosial ekonomi siswa. Tidak kalah pentingnya dengan pendidikan formal, jalur lainya dikenal dengan pendidikan non formal yang juga berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Jalur pendidikan pada lingkungan ini memiliki kegiatan pendidikan yang di programkan, biasanya berupa kursus kursus pada bidang umum maupun bidang agama. Kegiatan pendidikan nonformal berkembang sebagai kegiatan pendidikan masyarakat.<sup>6</sup>Salah satu pendidikan non formal di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pembangunan adalah PKBM ( Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ).

PKBM merupakan lembaga pendidikan non formal yang berfokus kepada pengembangan potensi yang ada di sekitar masyarakat. PKBM memiliki peran sebagai pusat informasi, belajar masyarakat, pendidikan dan latihan ketrampilan serta adanya kemandirian masyarakat yang terbentuk. Selain itu, PKBM memberikan banyak kontribusi terhadap kehidupan sosial masyarakat, seperti halnya penanggulangan kemiskinan.

---

<sup>4</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, ( Bandung : Alfabeta, 2012 ),hal.3

<sup>5</sup>Fatimah. E, *Perkembangan Peserta Didik*, ( Bandung : Pustaka Setia, 2006 ),hal.149

<sup>6</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan....*,hal.23-24

Masalah kemiskinan merupakan dampak dari berbagai masalah lain yaitu kebodohan, pengangguran dan kriminalitas. Penanggulangan masyarakat miskin senantiasa harus dicarikan solusi yang tepat. Berbagai pengembangan program khususnya dari pendidikan nonformal yang dalam hal ini melalui PKBM menjadi salah satu basis penanggulangan kemiskinan yang tepat sasaran dan mampu menjadikan warga masyarakat berdaya dan mandiri.<sup>7</sup>

Peran PKBM juga sangat terlihat dalam hal mengurangi pengangguran dan menjadikan masyarakat lebih sedikit yang menderita buta aksara. Salah satu hal yang menjadi indikator bahwa PKBM berkembang dengan pesat dan diminati oleh masyarakat adalah dengan adanya rekrutmen warga belajar program kejar paket atau yang lazimnya biasa dikenal dengan istilah peserta didik pada pendidikan formal.

Warga belajar diartikan sebagai anggota dalam masyarakat, tanpa adanya batas umur, yang membutuhkan sesuatu atau beberapa jenis pendidikan tertentu, memiliki keinginan untuk belajar, dan juga mampu menanggung segala keperluan belajarnya. Warga belajar dapat mengembangkan bakat dan minat atau melanjutkan jenjang pendidikan pada lembaga pendidikan nonformal PKBM.

Dalam dunia pendidikan, dikenal adanya istilah pendidikan seumur hidup. Pendidikan seumur hidup merumuskan ideologi bahwa pendidikan merupakan suatu proses kontinu, yang bermula sejak seseorang dilahirkan hingga meninggal. Proses pendidikan inilah yang sejalan dengan ideologi pendidikan nonformal, bahwa setiap individu tetap akan memiliki kesempatan mendapat pendidikan tanpa terbatas oleh usia atau seumur hidup.<sup>8</sup> Dengan adanya program kejar paket tersebut, masyarakat dapat

---

<sup>7</sup>Tri Joko Raharjo, Peran PKBM Dalam Menanggulangi Kemiskinan Melalui Pendidikan Nonformal Di Jawa Tengah, *Dalam Journal Of Nonformal Education*, Vol2, No.1, Tahun 2016, hal.22

<sup>8</sup>Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012 ), hal.64

memanfaatkan hasil belajar mereka sama dengan hasil belajar sekolah nonformal untuk mencari pekerjaan, guna memenuhi kebutuhan.

Setiap lembaga pendidikan harus ikut serta membantu mewujudkan UU No. 20 Th 2003 pasal 5 yakni bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan dan setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Salah satunya dengan menerapkan sistem penerimaan peserta didik baru pada setiap lembaga pendidikan.

Penerimaan peserta didik baru hakikatnya merupakan bagian dari kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting, karena jika suatu lembaga pendidikan tidak memiliki peserta didik maka tidak ada objek atau tidak ada yang harus ditangani dan diatur di lembaga tersebut<sup>9</sup>Hal tersebut juga berlaku dalam pendidikan nonformal PKBM. Warga belajar menjadi salah satu indikator penting yang menjadikan PKBM dapat berkembang dan mampu mencapai tujuan. Penerimaan peserta didik baru pada lembaga formal maupun nonformal harus memiliki prosedur dan sistem yang jelas, guna menunjang berjalanya aktivitas pendidikan yang akan terus melibatkan peserta didik.

Pada saat ini, sistem penerimaan peserta didik baru atau rekrutmen peserta didik sudah banyak mengalami kemajuan. Sistem disini lebih ditekankan kepada cara dan model yang dilakukan. Proses rekrutmen peserta didik baru atau pada lembaga pendidikan nonformal PKBM disebut sebagai warga belajar, secara keseluruhan tidak berbeda jauh dengan rekrutmen peserta didik pada lembaga formal. Rekrutmen warga belajar di lembaga pendidikan nonformal menggunakan landasan dan acuan yang sama yang di keluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengenai aturan dan dasar rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan formal.

---

<sup>9</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012 ),hal.41

Lembaga pendidikan nonformal khususnya PKBM di Kabupaten Banjarnegara merupakan lembaga nonformal yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan pendidikan. Beberapa PKBM yang ada banyak memiliki kendala pada proses rekrutmen peserta didik, siswa yang mendaftar tergolong sedikit. Sehingga PKBM tidak terlalu memiliki citra baik di masyarakat. Penyebab dari masalah tersebut salah satunya adalah kurang terstrukturanya proses rekrutmen yang dilaksanakan, dan juga berkaitan dengan proses promosi lembaga PKBM yang belum maksimal baik secara offline maupun online. Berdasarkan data yang peneliti tinjau, masih sangat sedikit PKBM di kabupaten Banjarnegara yang mampu menjalin relasi dengan tokoh masyarakat dan pejabat masyarakat. Keterbatasan media sosial yang dimiliki oleh PKBM yang ada di Banjarnegara juga sangat berpengaruh terhadap informasi yang masyarakat dapatkan terkait PKBM yang bersangkutan.

PKBM Insan Mandiri yang ada di Desa Banjarkulon, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara, termasuk lembaga pendidikan nonformal yang menyediakan program kejar paket A, B, dan C. Proses rekrutmen warga belajar yang dilaksanakan berbasis online dan offline. Program kejar paket merupakan program utama yang ada di PKBM. Masyarakat memiliki minat yang lebih terhadap program kejar paket di PKBM Insan Mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dengan jumlah peserta didik yang ada pada program kejar paket. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala PKBM Insan Mandiri, Fatroh Yugi Riyanti, bahwa jumlah murid di PKBM Insan Mandiri sampai saat ini mencapai 298 warga belajar yang terbagi dalam program kejar paket A, B, dan C.

Dibandingkan dengan lembaga PKBM lainnya, yang menjadi nilai lebih PKBM Insan Mandiri adalah adanya kerjasama yang dilakukan dengan beberapa kepala desa dan kantor kecamatan yang ada di wilayah kecamatan Banjarmangu guna kepentingan rekrutmen peserta didik baru. Selain itu, tutor dan alumni di PKBM Insan Mandiri menjadi agen dalam rangka mempromosikan lembaga tersebut kepada masyarakat. Maka,

PKBM Insan Mandiri sudah memiliki jaringan yang cukup kuat di beberapa desa. Kekuatan promosi dan lembaga juga termasuk dalam taraf yang lebih maju daripada PKBM lainnya. Yakni adanya akun media sosial seperti Instagram, Website, dan juga Facebook. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana model atau cara rekrutmen warga belajar baru di lembaga pendidikan non formal PKBM Insan Mandiri Desa Banjarkulon, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara.

## B. Definisi Operasional

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah – istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan istilah dalam penelitian ini dan tidak terjadi kesalahan dalam memahami permasalahan yang dibahas, maka peneliti akan menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Model rekrutmen

Kata model, rekrutmen dan warga belajar merupakan satu kesatuan yang terpisah. Model pada penelitian ini diartikan sebagai cara. Rekrutmen secara umum merupakan proses yang dilakukan dalam operasional manajemen sumber daya manusia pada suatu organisasi setelah melakukan penentuan analisis pekerjaan. Aktivitas ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi yang kekurangan sumber daya manusia pada bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan.<sup>10</sup> Definisi tentang rekrutmen adalah mencari dan menarik atau membujuk sumber daya manusia untuk memenuhi syarat mengisi posisi yang kosong yang telah diidentifikasi dalam perencanaan.

### 2. Warga Belajar

Dalam pendidikan nonformal istilah peserta didik disebut sebagai warga belajar. Warga belajar adalah anggota masyarakat yang ikut dalam satuan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pendidikan

---

<sup>10</sup>Miko Polindi dkk, Model Rekrutmen Seleksi Pelatihan Dan Pengembangan Penilaian Kinerja Karyawan Dalam Manajemen Syariah, *Dalam Jurnal Aghhinya STIESNU Bengkulu*, Vol 2, No 1, Januari 2019, hal.13

luar sekolah, warga belajar turut aktif menentukan apa yang diinginkan untuk dipelajari. Dengan penggunaan istilah warga, menunjukkan bahwa anggota masyarakat tersebut, merupakan bagian penting dan tidak terpisah dari proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan PKBM, warga belajar yang dimaksud disini adalah warga belajar program kejar paket.<sup>11</sup>

### 3. Program Kejar Paket

Menurut UU No 23 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, dinyatakan bahwa pendidikan nasional diselenggarakan melalui 3 jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Melalui pendidikan non formal pemerintah melalui Dirjen Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) menyelenggarakan berbagai program yang salah satu diantaranya adalah pendidikan kesetaraan melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM). Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan nonformal yang mencakup program Paket A setara SD/MI, Paket B setara SMP/MTS, Paket C setara SMA dan Paket C vokasi setara SMK.

Pendidikan kesetaraan merupakan bagian dari pendidikan nonformal yang ditujukan kepada masyarakat yang kurang beruntung, putus sekolah dan putus lanjut sekolah serta untuk masyarakat secara umum yang memiliki kemauan untuk meningkatkan pengetahuan yang dimiliki.<sup>12</sup> Program pendidikan non formal ini ditujukan untuk peserta didik yang memiliki kendala belajar di lembaga pendidikan formal. Kendala tersebut antara lain faktor waktu, faktor ekonomi, faktor umur dan faktor sosial.

### C. Rumusan Masalah

---

<sup>11</sup>Sisca Putri Utami, Sikap Warga Belajar Terhadap Pendidikan Kesetaraan Pada PKBM Primatrain Pekanbaru, *Dalam Jurnal An Student Program Civic Education*, Universitas Riau, 2014.

<sup>12</sup> Meike Kurniawati, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Program Kejar Paket, *Dalam Jurnal Conference on Managemen and Behaviour Studies Universitas Tarumanegara Jakarta*, 12 Oktober 2017, hal. 1-3

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Bagaimana model rekrutmen warga belajar program kejar paket di PKBM Insan Mandiri Banjarkulon ?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana model rekrutmen warga belajar program kejar paket di PKBM Insan Mandiri Banjarmangu ?.
2. Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peneliti dan juga subyek yang di teliti. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai model rekrutmen warga belajar pada program kejar paket di PKBM Insan Mandiri Banjarmangu, sebagai salah satu pedoman pengelolaan manajemen warga belajar pada lembaga pendidikan nonformal.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi kepala PKBM dan tutor untuk memperkaya wawasan keilmuan dan pengalaman mengenai model rekrutmen peserta didik pada program kejar paket di PKBM insan Mandiri Banjarmangu.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi Komite PKBM dalam menentukan kebijakan mengenai model rekrutmen peserta didik pada program kejar paket di PKBM.
- 3) Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas dan sistem dalam manajemen warga belajar di pendidikan nonformal, khususnya dalam menentukan model rekrutmen warga belajar di seluruh PKBM di Indonesia.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang pernah di teliti sebelumnya. Peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan di beberapa penelitian yang relevan diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wirdha Amriadi Tahun 2019 yang berupa tesis dengan judul Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Quran Pagar Air Banda Aceh<sup>13</sup>. Terdapat persamaan dalam penelitian ini, yakni sama sama mengkaji mengenai rekrutmen peserta didik, perbedaan keduanya adalah pada fokus penelitiannya. Penelitian Sri Wirdha tersebut lebih mengfokuskan pada proses manajemen atau pengelolaan rekrutmen peserta didik, sedangkan penulis secara langsung membidik mengenai model dan cara rekrutmen peserta didik.

Tesis karya A. Ubaidillah yang berjudul Rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, Studi kasus di MAN 1 Malang dan SMA N 3 Malang.<sup>14</sup> Mahasiswa Program Megister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Persamaanya, sama sama meneliti mengenai rekrutmen peserta didik, perbedaanya terletak pada tujuan yang digagas. Tesis tersebut mengfokuskan tujuan rekrutmen peserta didik untuk meningkatkan mutu pada lembaga yang dijadikan tempat penelitian. Sedangkan penulis lebih kepada bagaimana cara atau model rekrutmen peserta didik tersebut dilaksanakan, khususnya di lembaga nonformal PKBM.

Dalam Jurnal karya Widya Astuti Permana, dengsn judul Manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan, tahun 2020<sup>15</sup> yang merupakan studi kasus pada SMP Darul Falah Cihampelas, Bandung. Perbedaanya adalah, peneliti melakukan penelitian

---

<sup>13</sup> Sri Wirdha Amriadhi, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Quran Pagar Air Banda Aceh, ( Aceh : Uin Ar-Raniry Aceh, 2019 ),hal,18

<sup>14</sup> A.Ubaidillah, Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan, ( Malang : UIN Malang, 2017 ),hal.24

<sup>15</sup> Widya Astuti Permana, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, *Dalam Jurnal Islamic Education Managemen UIN Sunan Gunung Jati Bandung*, Vol.5 No.1, Juni 2020, hal.1

model rekrutmen peserta didik yang merupakan salah satu dari proses manajemen rekrutmen peserta didik. Sedangkan dalam jurnal tersebut meneliti terkait proses dan sistem yang dilaksanakan dalam manajemen rekrutmen peserta didik yang di dalamnya termasuk model dan cara rekrutmen. Selain itu, perbedaan antara jurnal dan tesis diatas dengan penelitian adalah pada tempat penelitian, peneliti jurnal dan tesis melakukan penelitian pada lembaga formal, sedangkan peneliti melaksanakanya di lembaga nonformal.

Tesis karya Harno, mahasiswa program sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Budaya rekrutmen warga belajar, studi kasus tentang rekrutmen warga belajar kejar paket B setara SMP SKB Pekalongan tahun 2005.<sup>16</sup> Karya ilmiah tesis ini merupakan kajian pustaka yang memiliki komponen persamaan terdibanyak dengan skripsi peneliti. Persamaanya yakni membahas mengenai rekrutmen warga belajar dalam pendidikan nonformal. Perbedaanya terletak pada jenis pendidikan nonformal yang diteliti. Pada tesis mengambil SKB sedangkan peneliti mengambil PKBM. Dalam tesis tersebut fokus penelitian adalah mengenai bagaimana budaya dan peran berbagai pihak dalam proses rekrutmen warga belajar, sedangkan peneliti berfokus pada cara bagaimana untuk merekrut warga belajar yang salah satunya adalah dengan peran berbagai pihak masyarakat.

#### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan mempermudah pembahasan dalam penelitian agar lebih urut sesuai dengan kaidah dan penulisan penelitian. Peneliti membagi pembahasan dalam 5 bab yaitu:

Bab satu berisi mengenai pendahuluan, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab dua berisi mengenai landasan teori yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas

---

<sup>16</sup> Harno, *Budaya Rekrutmen Warga Belajar Studi Kasus tentang Rekrutmen Warga Belajar Kejar Paket B Setara SMP di SKB Pekalongan*, Tesis, ( Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005 ), hal.5

mengenai pengertian dan definisi peserta didik dalam pendidikan nonformal PKBM yang disebut sebagai warga belajar. Sub bab kedua membahas mengenai peserta didik. Sub bab ketiga membahas mengenai pendidikan nonformal PKBM dan sub bab ke empat membahas mengenai program kejar paket atau pendidikan kesetaraan.

Bab tigaberisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu peneltian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab empat berisi mengenai analisis terhadap fokus penelitian, yakni mengenai gambaran umum dan profil lembaga pendidikan PKBM Insan Mandiri. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai jawaban dari fokus penelitian yakni mengenai model dan cara rekrutmen peserta didik di pendidikan nonformal khususnya PKBM program kejar paket.

Bab lima berisi mengenai sub bab penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian sekaligus memberikan saran bagi lembaga yang dijadikan tempat penelitian dan praktisi pendidikan berkaitan model rekrutmen peserta didik baru. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang model rekrutmen warga belajar program kejar paket di PKBM Insan Mandiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

Proses rekrutmen warga belajar di PKBM Insan Mandiri dilaksanakan menggunakan beberapa langkah yakni, pertama PKBM merencanakan rekrutmen dengan membuat surat keputusan mengenai panitia rekrutmen warga belajar baru, pedoman administratif panitia, serta followchart dan formulir pendaftaran. Kedua adanya rapat panitia penerimaan warga belajar baru untuk menentukan media promosi yang akan dibuat dan digunakan, syarat pendaftaran warga belajar program kejar paket, dan cara pendaftaran. Ketiga, pelaksanaan rekrutmen warga belajar program kejar paket, dilakukan melalui promosi dan seleksi administrasi. Adapun promosi dimulai dengan dengan mempromosikan brosur, pamflet yang ditempel di tempat strategis, penyebaran melalui tutor dan alumni, sosial media, radio, dan juga kerjasama dengan pihak pemerintahan desa dan kecamatan. Pendaftaran dapat dilakukan secara langsung dengan datang ke kantor PKBM Insan Mandiri dan mengisi formulir, atau dapat dilakukan melalui website PKBM secara online. Sedangkan seleksi administrasi yang dilakukan berupa pengumpulan berkas dan data persyaratan berupa fotocopy Ktp, fotocopy akta kelahiran, fotocopy ijazah sebelumnya, fotocopy nilai atau Skhu, fotocopy kartu keluarga dan kartu indonesia pintar jika yang memiliki. Tahapan akhir yakni proses evaluasi atau pengontrolan yang dilakukan dengan seleksi berkas pendaftaran, dan selalu update data pendaftaran secara berkala sebagai bahan pengumuman hasil rekrutmen. Setelah warga belajar diterima di PKBM panitia juga melakukan cek terhadap administrasi warga belajar.

## B. Saran

1. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sebagai lembaga Pendidikan Non Formal yang didesain dan dikembangkan oleh masyarakat perlu mendapat perhatian dan dukungan yang sungguh-sungguh dari pemerintah dan seluruh komponen masyarakat.
2. Sebagai lembaga yang berorientasi sosial maka PKBM perlu mendapatkan dukungan dana yang cukup dari pemerintah maupun organisasi lain karena sudah terbukti keberadaan PKBM sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu (miskin).
3. Agar PKBM bisa memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat maka PKBM perlu dikelola secara professional, sungguh-sungguh, efektif dan efisien serta berorientasi kepada kebutuhan masyarakat dengan dukungan dari seluruh komponen masyarakat.
4. Semua proses pengelolaan di PKBM hendaknya dikelola dengan maksimal agar dapat menghasilkan output sesuai yang diharapkan
5. Selalu meningkatkan layanan dan kualitas dalam proses rekrutmen warga belajar kejar paket, sehingga dapat menarik masyarakat yang akan berdampak pada pengurangan angka anak yang tidak sekolah.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, Riki. 2021. "Pembuatan Portal Website Sekolah SMA Negeri 1 Sungailiat Sebagai Media Informasi". *Dalam jurnal Dinamisia Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung*, Vol 5, No. 1.

Amriadhi, Sri Wirdha. 2019. "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Quran Pagar Air Banda Aceh". *Tesis*. Aceh : Uin Ar-Raniry Aceh

Ardhi, Mohammad Imam . 2015. "Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Koya Yogyakarta". *Dalam Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No.1.

Bahri S, Bachtiar. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" . *Dalam Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negri Surabaya*, Vol.01, No.01.

Darial, Adang. 2020. "Pemberdayaan Melalui Program Pendidikan Kecakapan Hidup Perempuan (PKHP) Di PKBM Bumi Nurani Camp Ciamis. *Dalam Jurnal Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi*, Vol.5, No.1.

Deniati, Nia. 2017. "Manajemen Rekrutme Peserta didik". *Dalam Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol 2, No 2.

E, Fatimah. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Pustaka Setia.

Hardani Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group.

Harno. "Budaya Rekrutmen Warga Belajar Studi Kasus tentang Rekrutmen Warga Belajar Kejar Paket B Setara SMP di SKB Pekalongan"2005. *Skripsi*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hasbullah. 2012. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dengan Wawancara". *Dalam Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol.11, No.1.

Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kalida, Muhsin. 2014. *TBM PKBM Model dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta : Cakruk Publishing.

Kandung Sapto N, Anis Fuad,. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Kurniawati, Meike. 2017. “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Program Kejar Paket”. *Dalam Jurnal Conference on Management and Behaviour Studies Universitas TarumanegaraJakarta*.

Kompri. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Lestari, Endah. 2017. “Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru Berbasis Jaringan Sosial Di SMK Ma’arif NU 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas”. *Skripsi*. Banyumas : IAIN Purwokeo

M, Hajar. 2017. *Model Model Pendekatan Dalam Penelitian Hukum dan Fiqh*. Yogyakarta : Kalimedia.

M, Ramli. 2015. Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik, *Dalam Jurnal Tarbiyah Islamiyah IAINAntasari, Banjarmasin*, Vol 5, No 1.

Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Islam Pendekatan Historis. Teoritis dan Praktis*. Jakarta : Ciputau Pers.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Sekolah, Bab VI Pasal 10-11

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2021. *Tentang PPDB untuk pendidikan TK, SD, SMP, SMA, SMK dan bentuk lainnya yang sederajat*.BAB II Pasal 2 ayat 1

Permana, Widya Astuti. 2020. “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan”. *Dalam Jurnal Islamic Education Managemen UIN Sunan Gunung Jati Bandung*, Vol.5 No. 1.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Arr-Ruzz Media

Prihatin, Eka. 2012. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta.

Polindi, Miko dkk. 2019. “Model Rekrutmen Seleksi Pelatihan dan Pengembangan Penilaian Kinerja Karyawan Dalam Manajemen Syariah”. *Dalam Jurnal Aghhinya STIESNU Bengkulu*, Vol 2, No 1.

Saputra, M Indra. 2016. “Hakekat Pendidikan Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam, *Al Tadzkiah, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.6

Septiani . 2015. *Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C DI UPYD SKB Ungaran Semarang. Skripsi*. Semarang : UNES.

Sidiq. *Pengertian dan Contoh Objek Penelitian*, Artikel, diakses melalui <http://www.sosiologis.com/objek-penelitian>. 19 September 2020 pukul 18:00 wib

Shafira, Ulfathul. 2019. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Siswa Baru di SD N 20 Banda Aceh”. *Skripsi*. Aceh : Uin Ar-Raniry.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : IKAPI.

Suharto, Toto. 2017 *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Ar-ruz Media.

Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Sumiati, Ema. 2015. “Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Budaya Lokal” *Skripsi*. Bandung : Repository UPI Edu.

Ubaidilla, A. 2017. “Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan”. *Skripsi*. Malang : UIN Malang.

Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.